

IMPLEMENTASI METODE DRILL PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST

Nur Fadiyah Anisah, Muru'atul Afifah

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan (IDIA)

nurfadiyahanisah689@gmail.com, muruatulafifah@gmail.com

Abstrak

Penggunaan metode yang tepat dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, oleh karenanya MI Al-Amien Tegal Prenduan menggunakan metode drill, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui implementasi metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist di kelas V semester ganjil MI Al-Amien Tegal desa Prenduan kecamatan Pragaan kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2020-2021. Dan 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa implementasi metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V MI Al-Amien Tegal secara umum sudah sesuai dengan teknik, tujuan, syarat-syarat, hal yang harus diperhatikan, prinsip dan petunjuk, serta langkah-langkah penerapan metode drill. keberhasilan penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal ditunjang oleh adanya mayoritas siswa yang memiliki kemampuan membaca bacaan arab dengan baik dan juga adanya siswa yang mengikuti program hafidz Qur'an selain faktor penunjang diatas ada pula faktor penghambat penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu adanya siswa yang belum bisa membaca bacaan arab dengan baik dan benar, dan minimnya media pembelajaran yang digunakan sehingga menyebabkan siswa cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan metode drill.

Kata Kunci: Metode Drill, Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Abstract

The use of the right method can facilitate teachers in delivering learning materials, therefore MI Al-Amien Tegal Prenduan uses drill methods, especially in the learning of the Qur'an Hadith. The purpose of this research is 1) To know the implementation of drill method in the learning of the Qur'an Hadith in class V odd semester MI Al-Amien Tegal Prenduan village District Pragaan Sumenep year 2020-2021. And 2) to know the supporting factors and inhibitions in their implementation. The type of research used is descriptive qualitative research, with several methods namely observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used by researchers are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the research that has been done, the researchers concluded that the implementation of drill methods on the learning of the Qur'an Hadith in class V MI Al-Amien Tegal in general is in accordance with the techniques, objectives, requirements, things to be considered, principles and instructions, as well as steps to implement the drill method. the successful application of drill methods in grade V MI Al-Amien Tegal is supported by the majority of students who have the ability to read Arabic reading well and also the presence of students who follow the hafidz Qur'an program in addition to the supporting factors above there are also factors inhibiting the application of drill methods in class V MI Al-Amien Tegal, namely the presence of students who have not been able to read arabic readings properly and correctly, and the lack of learning media used so as to cause students to quickly saturate in following the learning of the Qur'an Hadith by drill method.

Keywords: Drill Method, Learning the Qur'an Hadith.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya¹, maka dari itu peserta didik tidak lagi menjadi subjek pasif yang hanya menerima bahan ajar yang diberikan oleh guru akan tetapi peserta didik menjadi subjek aktif yang melakukan proses berfikir, mencari, mengurai, menggabung, menyimpulkan, dan menyelesaikan masalah. Adapun guru bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa hal yang harus dikuasai oleh guru agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, salah satunya adalah penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran, pernyataan tersebut diperkuat oleh Iskandar Wassid dan Sunendar yang mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan

¹ Tim penulis bahan ajar fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Sunan Ampel, *Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru, Sertifikasi Guru/ Pengawas Dalam Jabatan Kuota Tahun 2013* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013), 30.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

atau ditentukan.² Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan. Dengan metode yang tepat pula kesulitan guru dalam menyampaikan materi bisa diminimalisir serta dapat memaksimalkan pencapaian guru akan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.³

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan akibat terhadap sesuatu, dalam hal ini dimaksudkan pelaksanaan metode drill yang menimbulkan akibat terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu.⁴ Metode drill sangat cocok untuk mengembangkan keterampilan siswa baik fisik maupun mental. Melalui latihan yang diulang-ulang suatu keterampilan dapat dikuasai setahap demi setahap hingga keterampilan dapat dikuasai secara menyeluruh. Sehingga metode ini banyak digunakan dalam beberapa materi pembelajaran.

Al-Qur'an Hadist misalnya, merupakan materi yang termasuk dalam ilmu pendidikan agama islam. Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah meliputi surah-surah pendek dalam Al-Qur'an juga Hadist. Selain menjelaskan isi atau kandungan dari isi surah Al-Qur'an dan Hadist, siswa juga dituntut untuk dapat menghafal surah-surah Al-Qur'an. Akan tetapi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an bukanlah perihal mudah apalagi untuk siswa pada jenjang pendidikan Ibtidaiyah. Untuk membantu siswa dalam proses penghafalan ayat Al-Qur'an maka guru dituntut untuk menggunakan suatu metode yang sesuai dengan kemampuan siswa dan salah satu metode yang sesuai dengan kemampuan siswa Ibtidaiyah adalah metode drill.

MI Al-Amien Tegal merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang banyak menggunakan metode drill khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Al-Amien Tegal meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Salah satu program ekstrakurikuler yang menjadi program unggulan adalah program hafidz Qur'an. Program hafidz Qur'an ini berperan besar dalam pembelajaran Al-Qur'an hadist karena sebagian besar materi Al-Qur'an hadist adalah ayat-ayat Al-Qur'an.

Guna mempermudah siswa dalam menguasai materi Al-Qur'an Hadits maka salah satu metode yang diterapkan adalah metode drill. Metode drill yang diterapkan di kelas V MI Al-Amien Tegal berbeda dengan metode drill yang diterapkan di kelas lainnya, hal ini dikarenakan beberapa anggota kelas V merupakan para penghafal Qur'an. Dengan adanya para penghafal Qur'an inilah maka penerapan metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V MI Al-Amien Tegal menjadi lebih variatif. Hal inilah yang menjadi alasan dari peneliti dalam melakukan penelitian tentang Implementasi Metode Drill pada Pembelajaran Al-Qur'an hadist di kelas V MI Al-Amien Tegal.

² Iskandar Wassid & Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.), 56.

³ Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, vol.11 (2017), 9-16.

⁴ Daryanto & Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017.), 122.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an hadist di MI Al-Amien Tegal, dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan deskriptif dan kualitatif, jenis penelitian ini menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dimana sumber data diperoleh langsung. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah simple random sampling, dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Jenis wawancara yang dipilih adalah auto anamnesa dimana wawancara dilakukan peneliti kepada guru pengajar Al-Qur'an Hadist dan siswa kelas V MI Al-Amien Tegal, sedangkan dokumentasi dilakukan dengan meminta contoh perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, adapun observasi dilakukan peneliti dengan cara mengamati penerapan metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Sedangkan jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan dimana observer mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V MI Al-Amien Tegal tanpa ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber dimana pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru pengajar dan beberapa siswa kelas V MI Al-Amien Tegal.

HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dikelas V MI Al-Amien Tegal maka peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang sangat efektif dan diterapkan pada materi surah-surah pendek atau Juz Amma.

Teknik metode drill yang diterapkan di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu dengan cara memperdengarkan lafal dari surah-surah pendek ayat demi ayat sampai siswa mengingatnya.

Tujuan penggunaan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu agar siswa memiliki keterampilan dalam menghafal.

Syarat-syarat yang harus ditempuh agar hasil pembelajaran maksimal yaitu pelafalan Juz Amma dilakukan secara bertahap melihat kemampuan siswa dalam menghafal, dan pelafalan dilakukan secara menarik agar tidak membosankan.

Hal yang harus diperhatikan dalam penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu pelafalan ayat yang meliputi makhori jul huruf, kaidah bacaan atau tajwid serta penulisan ayat-ayat dari surah-surah pendek yang merupakan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Prinsip dan petunjuk penggunaan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu pemberian pengertian mengenai materi yang akan disampaikan kemudian pelafalan ayat secara berkala dengan waktu yang singkat namun berulang-ulang serta ketetapan pelafalan dan kecepatan hafalan.

Kelebihan metode drill yang diterapkan dikelas V MI Al-Amien Tegal yaitu siswa menjadi lebih mudah dalam menghafal materi pelajaran, kesalahan pelafalan dapat langsung dikoreksi oleh guru pada waktu itu juga serta guru dapat mengetahui tingkat kedisiplinan para siswa dalam menghafal.

Sedangkan kekurangan dari metode drill yang diterapkan di kelas V MI Al-Amin Tegal yaitu siswa mudah bosan karena pengulangan-pengulangan pelafalan serta menghambat inisiatif siswa.⁵

Adapun langkah-langkah penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu diawali dengan penulisan materi di papan tulis kemudian guru melafalkan materi satu persatu yang diikuti oleh siswa.

Implementasi metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V MI Al-Amien Tegal menjadi lebih variatif karena adanya para penghafal Qur'an (Hafidz atau Hafidzah) yang dapat dijadikan media pembelajaran dimana nada tartil Qur'an mereka bervariasi sehingga dapat meminimalisir kebosanan siswa dalam menghafalkan materi pembelajaran.⁶

Faktor pendukung keberhasilan penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu kemampuan siswa dalam menulis dan membaca tulisan Arab dengan sangat baik serta adanya para penghafal Al-Qur'an.⁷

Adapun faktor penghambat keberhasilan penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal ini yaitu adanya beberapa siswa yang belum bisa menulis dan membaca Arab dengan baik, pelafalan yang monoton menyebabkan metode ini membosankan serta kurangnya sarana dan media pembelajaran.⁸

PEMBAHASAN

Metode drill menurut Daryanto & Syaiful Karim merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu.⁹

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an hadist di kelas V MI Al Amien Tegal diantaranya adalah metode ceramah metode tanya jawan metode drill dan metode pemberian tugas hal ini sesuai dengan pendapat Mia dalam skripsinya memaparkan bahwa metode pengajaran Al-Qur'an yaitu:

1. Metode demonstrasi.
2. Metode latihan atau metode drill.
3. Metode pemberian tugas.
4. Metode muthola'ah atau qira'ah.

⁵ Wawancara dengan ustadz Achmad Tsauri selaku guru pengajar Al-Qur'an Hadist, pada hari Ahad tanggal 17,01,2021 di kantor MI Al-Amien Tegal..

⁶ Observasi pada hari Ahad tanggal 17,01,2021 di MI Al-Amien Tegal.

⁷ Wawancara kepada Atcon Larensie dan Intan Nur Aini (siswa-siswi kelas V) MI Al-Amien Tegal

⁸ Wawancara kepada ustadz Achmad Tsauri selaku guru pengajar Al-Qur'an Hadist dan kepada Ifdal Mubarok (siswa kelas V) MI Al-Amien Tegal.

⁹ Daryanto & Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 122.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

5. Materi tape recorder.¹⁰

Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan metode drill biasanya digunakan pada materi surah-surah pendek (Juz Amma) karena pada materi ini siswa dituntut untuk menghafal ayat-ayat dari surah pendek tersebut. Jadi penggunaan metode drill sangat efektif sekali karena dalam metode ini ditekankan latihan berulang-ulang, hal ini sesuai dengan pendapat Nurul Aini Sanatun yang mengatakan bahwa Drill and Practice merupakan metode mengajar dengan menekankan banyak latihan. Semakin banyak berlatih maka siswa akan semakin terampil.¹¹

Teknik metode drill menurut Sardiman bahwa menggunakan metode pembelajaran drill, siswa diberikan pemahaman secara bertahap dan teratur dengan membiasakan melakukan kegiatan-kegiatan latihan yang di guide dengan jobsheet, sehingga materi yang diajarkan cepat dipahami dan lebih melekat dalam pikiran siswa.¹²

Tujuan penggunaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist menurut Roestiyah NK. Yang mengatakan bahwa tujuan penggunaan metode drill agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motoris atau gerak seperti: menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olahraga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek seperti: mengalikan, mebagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan, banjir penggunaan lambang/ simbol di dalam peta dan lain-lain.¹³

Syarat-syarat yang harus ditempuh agar hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadist menjadi optimal Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah mengatakan bahwa syarat-syarat metode drill yaitu:

Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.

- 1) Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis.
- 2) Latihan diberikan dengan memperhitungkan kemampuan atau daya tahan murid baik segi jiwa maupun jasmani.
- 3) Adanya pengarahan dan koreksi dari guru yang melatih sehingga murid tidak perlu mengulang suatu respon yang salah.
- 4) Latihan diberikan secara sistematis.
- 5) Latihan lebih baik diberikan kepada perorangan karena memudahkan pengarahan dan koreksi.
- 6) Latihan-latihan harus diberikan terpisah menurut bidang ilmunya.¹⁴

¹⁰ Mia, "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu" (IAIN Bengkulu, 2018), 13-14.

¹¹ Nurul Aini Sanatun, "Implementasi Metode Drill and Partice Secara Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar," *Unnes Physics Education Journal*, vol.5 No 3 (2016), 68.

¹² Sardiman, A. M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2010).

¹³ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* ((Jakarta: Renika Cipta), 2012), 125.

¹⁴ Ahmad Mujin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 79.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Hal yang harus diperhatikan dalam penerapan metode drill menurut Roestiyah NK. Yang mengatakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama islam yaitu:

- a. Cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh.
- b. Dalam bentuk lisan, tulisan maupun aktivitas fisik.
- c. Agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.

Prinsip dan petunjuk dalam penggunaan metode drill Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah yang mengatakan bahwa:

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:
 - a) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
 - b) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - c) Respon yang benar harus diperkuat.
 - d) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol.
- 3) Masa latihan secara relatif singkat, tapi harus sering dilakukan.
- 4) Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.
- 5) Didalam latihan yang pertama-tama adalah ketetapan, kecepatan dan pada akhirnya kedua duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- 6) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
 - a) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - b) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.¹⁵

Kelebihan dan kekurangan metode drill Basyrudin Ustman mengatakan bahwa kelebihan metode drill adalah:

- a. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya
- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri, bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak kemudian hari
- c. Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang memperhatikan tindakan dalam perbuatan siswa disaat berlangsungnya pelajaran ¹⁶

Kekurangan metode drill:

1. Dapat menghambat inisiatif siswa dimana inisiatif siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikan
2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan

¹⁵ Ahmad Mujin Nasih Dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Revika Aditama, 2009), 92-93.

¹⁶ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* ((Jakarta: Bina Aksara), 1985), 79.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

keleluasaan siswa menyelesaikan tugas secara statis sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

3. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
4. Dapat menimbulkan verbalisme terutama pelajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatnya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.

Langkah-langkah metode drill yang diterapkan oleh Rizky Halaliyah tidak sesuai dengan langkah-langkah yang diterapkan di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu:

- a. Digunakan untuk pelajaran yang ringan, otomatis dan pemikiran siswa yang tidak mendalam.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas maksudnya siswa diberi pemahaman akan materi yang akan digunakan sebagai bahan metode drill.
- c. Perlu melakukan mengutamakan ketetapan agar siswa melakukan latihan secara tepat.
- d. Guru juga mempertimbangkan akan waktu yang digunakan untuk metode drill agar siswa tidak mudah bosan.¹⁷
- e. Guru juga harus memperhatikan setiap perbedaan individu siswa.

Dalam mengimplementasikan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal ada beberapa faktor yang menunjang keberhasilan penerapan metode ini, menurut ustadz Tsauri faktor penunjang keberhasilan penerapan metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V MI Al-Amien Tegal adalah:

- a. Kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Arab
kemampuan siswa dalam membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik sangat membantu penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal, hal ini dikarenakan mayoritas siswa selain menempuh pendidikan di MI Al-Amien Tegal mereka juga menempuh pendidikan di MUD (Matlabul Ulum Diniyah) dan TIBDA (Taarbiyatul Banat Diniyan Al-Amien) pada sore harinya di MUD dan TIBDA mereka banyak belajar tulisan arab dan bacaan arab karena mayoritas materi yang diajarkan adalah pelajaran diniyah yang penulisannya menggunakan tulisan Arab dan bacaan Arab.
- b. Adanya beberapa siswa yang ikut program ekstrakurikuler hafidz Qur'an, program ini menjadi program unggulan di MI Al-Amien Tegal karena sangat didukung oleh pengasuh pondok Al-Amien Tegal dan juga para wali murid karena sudah terbukti dapat mencetak hafidz hafidzah yang berprestasi dalam beberapa kompetisi hafidz Qur'an baik ditingkat kabupaten ataupun provinsi. Para hafidz dan hafidzah ini sangat membantu kelancaran penerapan metode drill, selain itu mereka bisa membantu guru dalam melatih teman-temannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Basyiruddin Ustman yang mengatakan bahwa kelebihan metode drill dapat menimbulkan rasa percaya diri, bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya

¹⁷ Rizky Halaliyah, "Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Tuna Grahita jenjang SMA di SLB Paidagogia Surabaya" (Universitas Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019), 22.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna dikemudian hari.¹⁸

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa metode drill tidak dapat diterapkan pada semua materi pelajaran Al-Qur'an Hadist akan tetapi metode ini sangat efektif apabila di implementasikan pada materi surah-surah pendek atau Juz Amma. Implementasi metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas V MI Al-Amien Tagal sudah cukup efektif karena penerapannya sudah sesuai dengan tehnik, syarat, prinsip dan langkah-langkah penerapan metode drill dimana materi pelajaran diberikan secara bertahap atau sedikit-sedikit dan diulang-ulang dengan pelafalan yang menarik atau dengan tartil yang beragam dan sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an atau tajwid. Penerapan metode drill ini sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, keberhasilan penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal ditunjang oleh adanya mayoritas siswa yang memiliki kemampuan membaca bacaan Arab dengan baik dan juga adanya siswa yang mengikuti program hafidz Qur'an yang menjadi media dalam penerapan metode drill, selain faktor penunjang diatas ada pula faktor penghambat penerapan metode drill di kelas V MI Al-Amien Tegal yaitu adanya siswa yang belum bisa membaca bacaan arab dengan baik dan benar, dan minimnya media pembelajaran yang digunakan sehingga menyebabkan siswa cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan metode drill.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Mujin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

Basyirudin Ustman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta Ciputat Pers, 2002).

Daryanto & Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21* (Yogyakarta: Gava Media, 2017.).

Iskandar Wassid & Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.).

Mardiah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Studia Didaktita: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, vol.11 (2017).

Mia, "Penerapan Metode Tartil Dalam Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur Kota Bengkulu" (IAIN Bengkulu, 2018).

Nurul Aini Sanatun, "Implementasi Metode Drill and Partice Secara Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar," *Unnes Physics Education Journal*, vol.5 No 3 (2016).

Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar* ((Jakarta: Renika Cipta, 2012).

Rizky Halaliyah, "Implementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Tuna Grahita jenjang SMA di SLB Paidagogia Surabaya" (Universitas Negri Sunan Ampel, Surabaya, 2019).

¹⁸ Basyirudin Ustman, *Metodelogi Pembelajaran Agama Islam* ((Jakarta Ciputat Pers), 2002), 57.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Sardiman, A. M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2010).

Tim penulis bahan ajar fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Sunan Ampel, Bahan Ajar Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru, Sertifikasi Guru/ Pengawas Dalam Jabatan Kuota Tahun 2013 (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2013).